

**DETERMINAN JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN DAN ANAK YANG
DIMILIKI: STUDI KASUS DI KAMPUNG KB BERDIKARI, KELURAHAN PAL
LIMA, KOTA PONTIANAK**

TUGAS AKHIR



**SULISTIA NINGSIH
NIM. B1011211151**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PALAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sulistia Ningsih
NIM : B1011211151
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (Ta) : Determinan Jumlah Anak Yang Diinginkan Dan Anak Yang Dimiliki: Studi Kasus Di Kampung Kb Berdikari, Kelurahan Pal Lima, Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2025

Sulistia Ningsih
NIM. B1011211151

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sulistia Ningsih
NIM : B1011211151
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 4 Juni 2025
Judul Tugas Akhir (TA) : Determinan Jumlah Anak Yang Diinginkan Dan Anak Yang Dimiliki: Studi Kasus Di Kampung Kb Berdikari, Kelurahan Pal Lima, Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 24 Juni 2025

Sulistia Ningsih
NIM. B1011211151

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

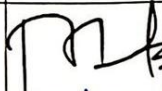
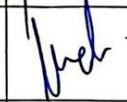

Determinan Jumlah Anak Yang Diinginkan Dan Anak Yang Dimiliki: Studi Kasus Di Kampung Kb Berdikari, Kelurahan Pal Lima, Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis


Sulistia Ningsih
B1011211151

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 4 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Restiatun, S.E., M.Si.	11/6-25	
		NIP 197505212002122001		
2.	Ketua Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E.	11/6-25	
		NIP 198409152014041001		
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI.	11/6-25	
		NIP 199307212022031012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



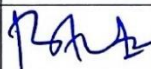
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama : Sulistia Ningsih
NIM : B1011211151
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Determinan jumlah anak yang diinginkan dan anak yang dimiliki: Studi kasus di Kampung KB Berdikari, Kelurahan Pal Lima, Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Restiatun, S.E.,M.Si NIP. 197505212002122001	19/05/2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, dengan judul: “Determinan Jumlah Anak Yang Diinginkan Dan Anak Yang Dimiliki: Studi Kasus Di Kampung Kb Berdikari, Kelurahan Pal Lima, Kota Pontianak.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Restiatun, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. selaku dosen penguji pengganti pada sidang tugas akhir saya yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
10. Untuk ayahanda, Akrom Syah, cinta pertama dan seseorang yang berusaha keras untuk bertanggungjawab penuh kepada putrinya. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa, kerja keras, pengorbanan dan cinta tanpa syarat yang beliau berikan. Terima kasih, untuk segala hal yang tak terucapkan, namun selalu terasa dalam setiap langkah perjalanan ini.
11. Untuk almarhumah ibunda tersayang, Sumirah, seseorang yang selalu menjadi cahaya dalam hidup penulis. Meski raganya telah tiada, kasih sayang dan doanya tetap hidup di setiap langkah penulis. Tugas akhir ini menjadi bukti kecil dari cinta besar yang Ibu berikan sepanjang hidup. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya.
12. Kepada wali saya di Pontianak, Ibu Wigati dan Ibu Ermawati, serta sepupu saya Ruri Darmayanti, Riska Aftriyandawi dan Novi Chinka Andhini, terima kasih telah dengan tulus mengasahi dan membantu penulis tinggal selama ini. Kehangatan, kebaikan, dan

dukungan yang kalian berikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi keluarga di tanah rantau.

13. Kepada pemilik hati penulis, Bintang Afsya, terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan cinta yang tak pernah putus. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam setiap proses dan pencapaian ini.
14. Untuk sahabat seperjuangan, Cahaya Jasmine Rahardjo, terima kasih karena telah menjadi sahabat yang selalu hadir di setiap langkah perjalanan ini dan banyak penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dukunganmu di tengah tawa, tangis, dan tekanan kuliah adalah hal berharga yang tak akan terlupakan.
15. Untuk sahabat seperjuangan, Putri Indriani, terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai. Dalam setiap langkah penuh tantangan, kehadiranmu menjadi penguat dan pengingat bahwa perjalanan ini tak harus dilalui sendiri.
16. Untuk sahabat-sahabat luar biasa yang tergabung dalam Pentol, Sulistia Ningsih, Putri Indriani, Zahra Zulfa Nurjanah, Adhellya Resty Vanny Maulana, Rany Amanda Putri, Safira Yolanda, Laras Pramestya Ningsih, Hanum Ying Batari, Ayu Noviansi, Berliani Noventin Ompusunggu, Septia Yesa, Nur Fitri Ardiani, tak lupa juga dengan Sbelew, Sukandi, Erik Andrean, Agustian, Adventus Dwi Bernando, Gevan Mars Geraldo dan Rafiansyah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Bersama kalian, tekanan terasa lebih ringan, lelah terobati dengan tawa, dan setiap keluh kesah tak pernah dibiarkan sendiri.
17. Untuk seluruh teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Khususnya untuk teman-teman kelas C, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang kita bagi sejak hari pertama menjadi mahasiswa baru hingga saat ini. Perjalanan ini tak akan seindah ini tanpa kalian dan semua kenangan akan selalu dikenang.
18. Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
19. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, Sulistia Ningsih. Terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih sudah sabar, sudah berjuang, dan sudah berani melewati proses ini, meski tidak selalu mudah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 24 Juni 2025

Sulistia Ningsih
NIM. B1011211151

ABSTRAK

Program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas keluarga melalui pendekatan pembangunan berbasis keluarga. Meskipun program ini telah diterapkan di berbagai wilayah, evaluasi empiris terhadap dampaknya terhadap preferensi fertilitas masyarakat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pencanangan Kampung KB terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki oleh pasangan usia subur di Kampung KB Berdikari, Kecamatan Pontianak Barat. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh tingkat pendidikan istri, pendapatan rumah tangga, dan usia saat menikah pertama kali terhadap jumlah anak yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 74 pasangan usia subur. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji beda (independent sample t-test) dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program Kampung KB dalam membentuk preferensi jumlah anak ideal serta menjadi bahan evaluasi dalam perumusan kebijakan kependudukan yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: Kampung KB, jumlah anak yang diinginkan, jumlah anak yang dimiliki, pendidikan istri, pendapatan rumah tangga, usia pernikahan pertama

The Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) program is a strategic government initiative aimed at reducing population growth and improving family quality through community-based development. Although this program has been implemented in many areas, empirical evaluations of its impact on fertility preferences remain limited. This study aims to evaluate the impact of the Kampung KB initiative on the desired and actual number of children among couples of reproductive age in Kampung KB Berdikari, West Pontianak District. Furthermore, this study analyzes the influence of the wife's education level, household Income, and age at first Marriage on the desired number of children. A quantitative approach was employed, using a survey method with 74

couples of reproductive age. Data were analyzed using an independent sample t-test and multiple linear regression. The findings are expected to provide insights into the effectiveness of the Kampung KB program in shaping fertility preferences and serve as an evaluation reference for future population policies.

Keywords: *Kampung KB, desired number of children, actual number of children, wife's education, household Income, age at first Marriage*

DETERMINAN JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN DAN ANAK YANG DIMILIKI: STUDI KASUS DI KAMPUNG KB BERDIKARI, KELURAHAN PAL LIMA, KOTA PONTIANAK

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pengendalian jumlah anak dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan menekan pertumbuhan penduduk. Kampung KB Berdikari dipilih karena merupakan salah satu wilayah sasaran program pemerintah namun masih menghadapi tantangan dalam perubahan preferensi jumlah anak. Permasalahan yang diangkat adalah ketidaksesuaian antara jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki, serta pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap preferensi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan suami, pendidikan istri, pendapatan rumah tangga, usia kawin pertama istri, dan lama usia pernikahan terhadap jumlah anak yang diinginkan dan dimiliki. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dalam pengembangan studi kependudukan dan manfaat praktis bagi perumusan kebijakan pengendalian kelahiran berbasis komunitas.

2. KAJIAN LITERATUR

Teori Mikroekonomi Fertilitas menjelaskan keputusan memiliki anak sebagai hasil perhitungan biaya dan manfaat, Teori Family Size Desired yang menekankan pada faktor norma dan preferensi keluarga, serta Teori Transisi Demografi yang menunjukkan penurunan angka kelahiran seiring dengan peningkatan kesejahteraan. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana Program Kampung KB dapat memengaruhi jumlah anak yang diinginkan dan dimiliki melalui edukasi dan akses terhadap kontrasepsi. Kajian empiris dari berbagai daerah seperti Sleman, Denpasar, dan Kalimantan Barat juga dikaji untuk membandingkan temuan dan memperkuat latar belakang teoritis. Terakhir, disajikan kerangka konseptual dan hipotesis yang mengaitkan hubungan antara variabel sosial ekonomi dengan jumlah anak

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi kasus. Responden adalah 74 ibu rumah tangga dari pasangan usia subur yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews. Variabel dependen terdiri dari jumlah anak yang diinginkan (*Chil*) dan jumlah anak yang dimiliki (*Chilh*), sedangkan variabel independennya adalah pendidikan suami (*Edhus*), pendidikan istri (*Edwi*), pendapatan rumah tangga (*Inc*), usia kawin pertama istri (*Marr*), dan lama usia pernikahan (*MD*). Semua variabel didefinisikan secara operasional menggunakan skala ordinal agar data dapat dianalisis secara statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat karakteristik responden yang sebagian besar memiliki pendidikan SD dan SMP, dengan pendapatan bulanan antara Rp1.500.000–Rp3.000.000. Sebagian besar istri menikah di atas usia 20 tahun dan sudah menikah selama 6–10 tahun. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel. Model regresi pertama menunjukkan bahwa pendidikan suami, pendidikan istri, dan pendapatan rumah tangga secara signifikan memengaruhi jumlah anak yang diinginkan, namun

usia kawin pertama tidak signifikan. Pada model kedua, jumlah anak yang dimiliki dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan istri dan lama usia pernikahan, sementara pendapatan dan usia kawin pertama tidak signifikan. Uji F dan R-squared menunjukkan bahwa model cukup kuat, dengan variasi sebesar 64,73% (model Estimasi *Chil*) dan 66,31% (model estimasi *Chilh*) dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil ini memperlihatkan bahwa faktor budaya, lama usia pernikahan, dan pendidikan istri sangat menentukan keputusan fertilitas di komunitas ini.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pendidikan istri dan lama usia pernikahan adalah dua faktor utama yang memengaruhi keputusan memiliki anak. Pendidikan suami dan pendapatan rumah tangga lebih memengaruhi preferensi jumlah anak yang diinginkan, tetapi belum tentu realisasi. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengendalian kelahiran belum sepenuhnya terbentuk karena masih kuatnya norma budaya yang memandang anak sebagai aset keluarga. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar Kampung KB lebih fokus menyoal pasangan muda, dengan program penyuluhan yang tepat sasaran, penyediaan kontrasepsi sejak awal pernikahan, serta penguatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Pendekatan berbasis budaya lokal juga disarankan agar pesan program lebih diterima.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PALAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRACT.....	1
ABSTRAK	1
1. PENDAHULUAN	2
1.1 Pernyataan Masalah	3
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
2. KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1 Teori Mikroekonomi Fertilitas	5
2.2 Teori <i>Family Size Desired</i>	6
2.3 Teori Transisi Demografi	7
2.4 Pengaruh Kampung KB terhadap Jumlah Anak yang Diinginkan.....	8
2.5 Pengaruh Kampung KB terhadap Jumlah Anak yang Dimiliki	8
2.6 Kajian Empiris	9
2.7 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penulisan	10
3. METODE PENELITIAN.....	11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Deskripsi Umum.....	13
4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	14
4.3 Analisis Linear Berganda.....	15
4.3.1 Model Estimasi Jumlah Anak yang Diinginkan (<i>Chil</i>).....	15
4.3.2 Model Estimasi Jumlah Anak yang Dimiliki (<i>Chilh</i>).....	18

4.4 Uji F dan Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	21
5. KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR RUJUKAN.....	25
LAMPIRAN	28
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	28
Lampiran 2. Pengisian Kuesioner	29
Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Kuesioner	30
Lampiran 4. Output Eviews dan Excel untuk Uji Validitas dan Reliabilitas	32
Lampiran 5. Output Analisis Regresi Linear Berganda	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Pontianak 2019-2023 (Rumah Tangga)	2
Tabel 2. Definisi Operasional	12
Tabel 3. Profil Responden.....	13
Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	14
Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda Model Estimasi Jumlah Anak yang Diinginkan (<i>Chil</i>).....	15
Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda Model Estimasi Jumlah Anak yang Dimiliki (<i>Chilh</i>).....	18
Tabel 7. Uji F dan Koefisien Determinasi (R-Square).....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	10
---------------------------------	----

**DETERMINAN JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN DAN ANAK YANG
DIMILIKI: STUDI KASUS DI KAMPUNG KB BERDIKARI, KELURAHAN PAL
LIMA, KOTA PONTIANAK**

Sulistia Ningsih¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) program is a strategic government initiative aimed at reducing population growth and improving family quality through community-based development. Although this program has been implemented in many areas, empirical evaluations of its impact on fertility preferences remain limited. This study aims to evaluate the impact of the Kampung KB initiative on the desired and actual number of children among couples of reproductive age in Kampung KB Berdikari, West Pontianak District. Furthermore, this study analyzes the influence of the wife's education level, household Income, and age at first Marriage on the desired number of children. A quantitative approach was employed, using a survey method with 74 couples of reproductive age. Data were analyzed using an independent sample t-test and multiple linear regression. The findings are expected to provide insights into the effectiveness of the Kampung KB program in shaping fertility preferences and serve as an evaluation reference for future population policies.

Keywords: *Kampung KB, desired number of children, actual number of children, wife's education, household Income, age at first Marriage*

ABSTRAK

Program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas keluarga melalui pendekatan pembangunan berbasis keluarga. Meskipun program ini telah diterapkan di berbagai wilayah, evaluasi empiris terhadap dampaknya terhadap preferensi fertilitas masyarakat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pencanangan Kampung KB terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki oleh pasangan usia subur di Kampung KB Berdikari, Kecamatan Pontianak Barat. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh tingkat pendidikan istri, pendapatan rumah tangga, dan usia saat menikah pertama kali terhadap jumlah anak yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 74 pasangan usia subur. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji beda (independent sample t-test) dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program Kampung KB dalam membentuk preferensi jumlah anak ideal serta menjadi bahan evaluasi dalam perumusan kebijakan kependudukan yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: Kampung KB, jumlah anak yang diinginkan, jumlah anak yang dimiliki, pendidikan istri, pendapatan rumah tangga, usia pernikahan pertama

¹ b1011211151@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang cepat menjadi tantangan utama bagi negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya tingkat fertilitas memicu overpopulasi yang berujung pada kemiskinan, degradasi sumber daya, dan terhambatnya pembangunan sosial ekonomi. Program Keluarga Berencana (KB) diluncurkan sebagai strategi untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, dengan fokus pada pengendalian fertilitas melalui penggunaan alat kontrasepsi modern serta pemberdayaan perempuan (Hardee & Jordan, 2021; Bracke, 2022).

Penerapan Kampung KB menjadi salah satu inovasi berbasis komunitas untuk memperluas akses layanan KB hingga ke tingkat desa/kelurahan. Di Kota Pontianak, pertumbuhan penduduk tercatat meningkat signifikan, dengan jumlah penduduk mencapai 675.468 jiwa pada tahun 2023 (BPS, 2023). Secara khusus, Kecamatan Pontianak Barat mengalami peningkatan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dari tahun 2019 hingga 2023, mencerminkan kebutuhan mendesak akan pengelolaan pertumbuhan populasi yang lebih baik. Kecamatan Pontianak Barat tercatat memiliki jumlah PUS terbanyak hingga tahun 2023, sedangkan Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki jumlah PUS paling sedikit pada periode yang sama seperti yang terlihat dalam Tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Pontianak 2019-2023 (Rumah Tangga)

Kecamatan	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pontianak Selatan	15.811	15.929	15.998	16.731	18.513
Pontianak Tenggara	16.949	7.650	17.322	7.819	7.904
Pontianak Timur	22.685	17.445	23.452	12.773	17.901
Pontianak Barat	20.287	22.735	21.155	26.676	28.462
Pontianak Kota	17.664	17.809	17.094	17.967	18.018
Pontianak Utara	7.506	20.583	7.727	21.155	28.943
Kota Pontianak	100.152	102.151	102.748	103.121	119.741

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2024

Faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan rumah tangga, dan usia kawin pertama terbukti secara empiris memengaruhi keputusan fertilitas. Pendidikan, khususnya pendidikan perempuan, memiliki dampak signifikan dalam menurunkan angka kelahiran melalui peningkatan kesadaran akan kesehatan reproduksi dan peluang karir (Normalasari,

2018; Utina, 2014). Pendapatan rumah tangga berperan dalam membentuk preferensi keluarga terhadap jumlah anak, dengan kecenderungan bahwa pendapatan lebih tinggi berhubungan dengan jumlah anak yang lebih sedikit dan kualitas hidup yang lebih baik (Tirto & Mulyani, 2018). Usia kawin pertama yang lebih tinggi mengurangi potensi fertilitas, yang juga berkontribusi terhadap jumlah anak yang lebih sedikit (Yohana, 2014; Normelani, 2017). Meski tingkat penggunaan kontrasepsi global meningkat (WHO, 2020; Odimegwu, 2023), di Indonesia, persistensi jumlah ibu dengan lebih dari dua anak menunjukkan perlunya upaya yang lebih terfokus, terutama di komunitas pedesaan seperti Kampung KB Berdikari. Hambatan budaya, ekonomi, dan geografis masih membatasi efektivitas program KB di banyak daerah (Muanda, 2017; Sinai, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan suami dan istri, pendapatan rumah tangga, serta usia kawin pertama istri terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan faktor sosial-ekonomi dengan keputusan fertilitas, khususnya dalam konteks program Kampung KB. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi dan perencanaan keluarga berbasis komunitas, serta memperkuat efektivitas kebijakan pengendalian penduduk di Kota Pontianak. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru melalui pendekatan empiris di tingkat mikro-komunitas, yang diharapkan dapat menjadi model implementasi Kampung KB yang lebih efektif di masa depan.

1.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk dan pasangan usia subur (PUS) di Kota Pontianak, terutama di Kecamatan Pontianak Barat, meningkat dari 2019 hingga 2023. Kampung KB Berdikari, yang terletak di Kelurahan Pal Lima, Kecamatan Pontianak Barat, merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran utama program pengendalian penduduk dan peningkatan kualitas keluarga berbasis komunitas. Meskipun program Kampung KB dirancang untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keluarga dan pengendalian fertilitas, kenyataannya, preferensi jumlah anak yang tinggi masih ditemukan di kawasan ini.

Fenomena ini menjadi lebih kompleks ketika ditinjau dari karakteristik sosial ekonomi masyarakat setempat. Mayoritas penduduk, terutama pasangan usia subur, bekerja sebagai petani dengan tingkat pendidikan formal yang relatif rendah hanya sampai jenjang SD atau SMP. Kombinasi antara pekerjaan berbasis agraris dan rendahnya pendidikan berimplikasi pada kuatnya persepsi tradisional mengenai anak sebagai aset produktif, terutama dalam mendukung aktivitas pertanian keluarga. Dalam struktur ekonomi subsisten seperti ini, anak sering kali dipandang sebagai tenaga kerja tambahan, bukan sebagai beban biaya.

Di sisi lain, tingkat literasi reproduksi dan kesadaran akan manfaat jangka panjang dari perencanaan keluarga juga cenderung rendah. Program-program edukatif yang diselenggarakan melalui Kampung KB tampaknya belum sepenuhnya menyentuh akar permasalahan budaya dan struktur sosial-ekonomi yang membentuk pola pikir masyarakat terhadap fertilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi Kampung KB belum

cukup efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai baru terkait pengendalian jumlah anak di masyarakat dengan latar belakang seperti ini. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk mengukur sejauh mana faktor-faktor seperti pendidikan suami dan istri, pendapatan rumah tangga, serta usia kawin pertama berpengaruh terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki oleh pasangan usia subur di Kampung KB Berdikari. Penelitian ini penting untuk memahami hambatan struktural dan kultural dalam pengendalian fertilitas serta menjadi dasar perbaikan kebijakan dan pendekatan intervensi berbasis lokal.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah tingkat pendidikan suami dan tingkat pendidikan istri berpengaruh terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari?
2. Apakah pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari?
3. Apakah usia kawin pertama istri berpengaruh terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh tingkat pendidikan suami dan tingkat pendidikan istri terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari
2. Menguji pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari
3. Menguji pengaruh usia kawin pertama istri terhadap jumlah anak yang diinginkan dan jumlah anak yang dimiliki di Kampung KB Berdikari

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa peningkatan pendidikan dapat meningkatkan kesadaran tentang perencanaan keluarga dan reproduksi. Hal ini penting untuk memahami bagaimana pendidikan berfungsi sebagai alat untuk memberdayakan perempuan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pengendalian kelahiran dan kualitas hidup keluarga.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana kondisi ekonomi memengaruhi aspirasi keluarga dalam hal jumlah anak, serta menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dapat berkontribusi pada pengurangan jumlah anak yang diinginkan. Kontribusi ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam konteks pengentasan kemiskinan dan perencanaan keluarga.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk merancang program edukasi yang lebih efektif di Kampung KB Berdikari. Dengan memahami pengaruh tingkat pendidikan istri terhadap jumlah anak yang diinginkan,

program-program pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, dan pentingnya pendidikan dapat difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa pengaruh pendapatan rumah tangga dan usia kawin pertama dapat dijadikan dasar untuk menyusun kebijakan ekonomi yang mendukung kesejahteraan keluarga. Misalnya, dengan meningkatkan akses terhadap peluang kerja dan program pemberdayaan ekonomi untuk rumah tangga, pemerintah dapat membantu meningkatkan pendapatan dan, pada gilirannya, mempengaruhi keputusan keluarga mengenai jumlah anak yang diinginkan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Mikroekonomi Fertilitas

Teori Mikro Ekonomi Fertilitas (Microeconomic Theory of Fertility) berlandaskan pada teori Neo Klasik tradisional tentang perilaku konsumen dan rumah tangga sebagai dasar analisis dengan menggunakan prinsip ekonomi dan optimasi untuk menjelaskan proses pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga mengenai jumlah anak. Dalam teori ini, anak dipandang sebagai barang konsumsi meskipun di sejumlah negara berkembang anak juga dianggap sebagai bentuk investasi. Oleh karena itu, permintaan terhadap anak dipahami sebagai hasil dari keputusan rasional yang dibuat oleh keluarga sebagai konsumen. Efek pendapatan dan efek substitusi turut memengaruhi keputusan ini, sehingga jumlah anak yang diinginkan akan meningkat seiring dengan bertambahnya pendapatan keluarga, dengan asumsi faktor lain tetap tidak berubah. Sebaliknya, jumlah anak yang diinginkan cenderung menurun ketika biaya relatif (seperti biaya pengasuhan anak) meningkat, atau ketika terdapat preferensi terhadap kepemilikan barang-barang lain yang diinginkan (Rappeto, 1973; Schultz, 1976; Todaro & Smith, 2006).

Secara matematis, teori Mikro Ekonomi Fertilitas dinyatakan sebagai berikut:

$$C_d = f(Y, P_c, P_x, t_x), x = 1, \dots, n$$

Keterangan:

C_d adalah permintaan akan anak, termasuk usaha untuk mempertahankan kehidupan anak yang merupakan pertimbangan penting di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah dimana tingkat kematian bayi relatif tinggi.

Y = tingkat pendapatan keluarga/rumah tangga

P_c = biaya oportunitas dari waktu yang diluangkan seorang ibu dengan keuntungan (tambahan penghasilan yang di harapkan dari si anak) dan fungsinya sebagai tunjangan hari tua

P_x = harga barang-barang lainnya

t_x = preferensi terhadap barang-barang selain anak